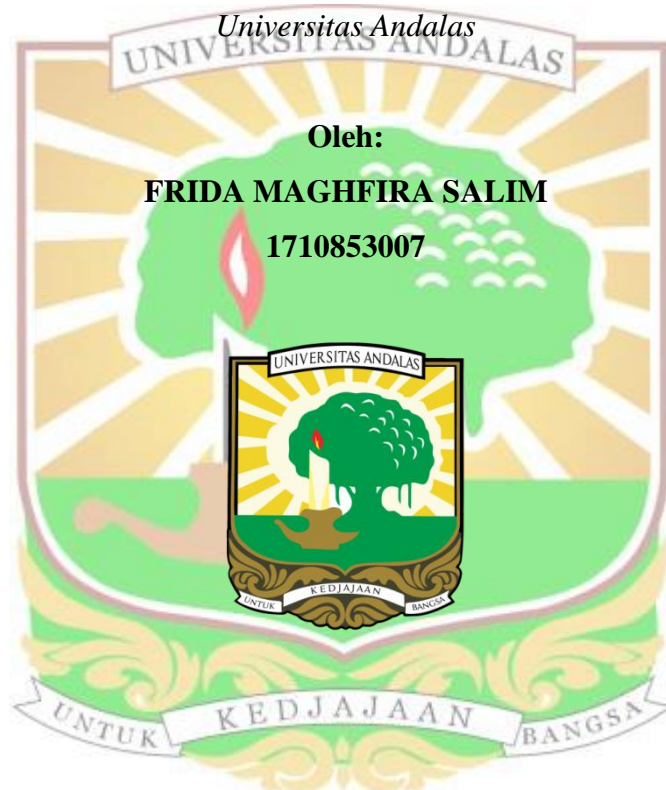


**UPAYA TAIWAN MEMPEROLEH DUKUNGAN UNTUK STATUS
PENGAMAT DALAM WORLD HEALTH ASSEMBLY
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Inda Mustika Permata, S.IP, MA

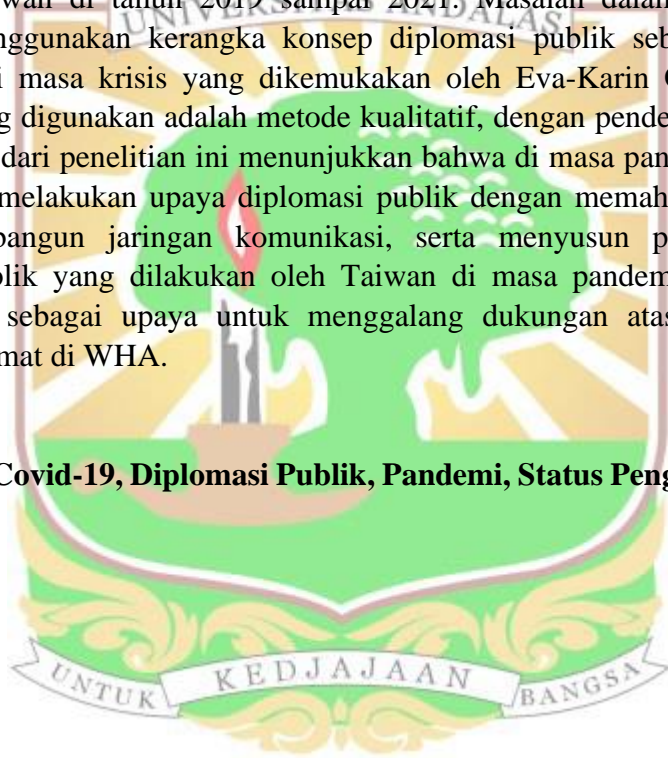
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Taiwan tak kunjung menerima undangan untuk menghadiri pertemuan tahunan World Health Assembly (WHA) hingga pandemi Covid-19 melanda. Meski terkucilkan dari pergaulan internasional, Taiwan menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesehatan global melalui keberhasilan penanganan, serta pemberian bantuan pada negara-negara lain selama pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada meningkatnya citra positif Taiwan di mata internasional, sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 telah memberikan momentum bagi Taiwan untuk mendapatkan kembali hak sebagai pengamat dalam rapat tahunan WHA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Taiwan dalam memperoleh dukungan untuk status pengamat di WHA. Pembahasan dalam penelitian ini terbatas pada upaya yang dilakukan Taiwan di tahun 2019 sampai 2021. Masalah dalam penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka konsep diplomasi publik sebagai instrumen komunikasi di masa krisis yang dikemukakan oleh Eva-Karin Olsson. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di masa pandemi Covid-19, Taiwan telah melakukan upaya diplomasi publik dengan memahami krisis yang terjadi, membangun jaringan komunikasi, serta menyusun pesan. Aktivitas diplomasi publik yang dilakukan oleh Taiwan di masa pandemi ini kemudian dimanfaatkan sebagai upaya untuk menggalang dukungan atas partisipasinya sebagai pengamat di WHA.

Kata Kunci: Covid-19, Diplomasi Publik, Pandemi, Status Pengamat, Taiwan, WHA



ABSTRACT

Until the Covid-19 outbreak, Taiwan had not received an invitation to attend the annual World Health Assembly (WHA) meeting. Despite being isolated from international relations, Taiwan has shown its commitment to improving global health through successful handling and providing assistance to other countries during the Covid-19 pandemic. This has an impact on increasing Taiwan's positive image in the international community. It can be said that the Covid-19 pandemic has provided momentum for Taiwan to regain its rights as an observer at the WHA annual meeting. This study aims to describe Taiwan's efforts to gain support for observer status at the WHA. The discussion in this study is limited to the efforts made by Taiwan in 2019 to 2021. The problems in this study were analyzed using the framework of the concept of Public Diplomacy as a Crisis Communication Tool by Eva-Karin Olsson. The research method used is a qualitative method, with a descriptive analytical approach. The results of this study indicate that during the Covid-19 pandemic, Taiwan has carried out public diplomacy efforts by make sense of crises, networking, and crafting messages. The public diplomacy activities carried out by Taiwan during Covid-19 pandemic were then used as an effort to garner support for its participation as observers in the WHA.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Observer Status, Public Diplomacy, Taiwan, WHA

